

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pemaparan di atas mengenai perancangan unit pengolahan air minum dalam kemasan di Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya sebagai berikut:

1. Kualitas Air tanah di Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya menunjukkan bahwa parameter pH dan total Coliform tidak memenuhi syarat baku mutu air berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air Minum.
2. Proses pengolahan air minum yang dipilih adalah alternatif 3 yang terdiri dari 4 tahapan yaitu adjuster pH, sand filter, filter karbon aktif, dan Reverse Osmosis dengan kapasitas pengolahan sebesar 5.000 liter/hari.
3. Berdasarkan beberapa kriteria penilaian kelayakan ekonomi, maka hasil analisa secara keseluruhan adalah layak dilaksanakan khususnya dengan menggunakan jenis alternatif 3 dengan harga jual pemasaran per unit lebih murah dari produk air mineral dalam kemasan lain yang beredar dipasaran.

### 5.2 Saran

Saran dari penulisan tugas air ini diantaranya:

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang berguna dalam proses pengambilan keputusan untuk kepentingan pembangunan proyek investasi air minum dalam kemasan di Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
2. Pemasaran yang ditargetkan sebaiknya tidak hanya di Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya saja, karena kapasitas mesin yang direncanakan memadai untuk dilakukan produksi dalam skala besar.
3. Perlu dilakukannya penelitian dan perhitungan mengenai potensi air tanah di Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.